

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan mengambil data secara prospektif melalui pengisian kuesioner pada *google form*, desain penelitian ini adalah *time series* karena pengambilan data penelitian dilakukan secara berulang dengan tahapan waktu tertentu. Responden peneliti dipilih secara *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan adalah di Desa Sukorejo, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Pomade (minyak rambut) yang digunakan remaja pria di desa Sukorejo.

##### **1. Populasi**

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajarinya yang kemudian didapatkan kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan pertimbangan diri sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja pria dengan usia 17 -25 tahun di Desa Sukorejo, Kabupaten Kendal, yang sudah memiliki pengetahuan mengenai penggunaan pomade (Minyak Rambut).

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling. Elmen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan pertimbangan diri sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan data yang diambil dari Balai Desa Sukorejo maka, sampel yang diambil pada penelitian ini ada 44 remaja pria yang mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1+50(0,05)^2} = 44,4 \Rightarrow 44$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah dari sampel

$N$  = Jumlah dari populasi

$e$  = Tingkat kepercayaan/ ketepatan (1%, 5%, 10%)

pada penelitian kali ini digunakan nilai  $e$  yaitu 5%

berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44,4 yang kemudian dibulatkan menjadi 44 subjek penelitian.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Berjenis kelamin pria
- 2) Berumur 17-25 tahun

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Remaja pria yang tidak menjawab pertanyaan kuesioner dengan lengkap.
- 2) Remaja pria yang menjawab kuisisioner dengan lengkap, menggunakan pomade, dan usia tidak masuk dalam rentan 17 – 25 tahun.
- 3) Remaja pria yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 4) Remaja perempuan.
- 5) Remaja yang tidak menggunakan pomade.

#### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan uraian mengenai bahasan variabel yang diartikan atau mengenai apa yang akan diukur oleh variabel berkaitan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Cara Ukur dan Hasil Ukur
1	Independen Pengetahuan	Pengetahuan merupakan persepsi yang dimiliki oleh konsumen serta wawasan terhadap suatu produk	1. Kegunaan pomade 2. Edukasi penggunaan kosmetika pomade 3. Memperhatikan izin edar produk Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik	Kuisione r terdiri dari 20 pertanyaan	Ordinal	Skor : 1. Benar : 1 2. Salah : 0  Kategori: 1. 76 – 100% : Baik 2. 56 – 75% : Cukup 3. ≤55% : Kurang
2	Dependen Sikap	Tindakan yang menunjukkan suka atau ketidak sukaan terhadap produk	1. Kegunaan pomade 2. Edukasi penggunaan kosmetika pomade 3. Memperhatikan izin edar produk Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik	Kuisione r terdiri dari 16 pertanyaan	Ordinal	1. Setuju : 2 2. Sangat Setuju : 3 3. Tidak Setuju : 1 4. Sangat Tidak Setuju : 0

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai sumber acuan data primer, atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara mentah untuk data tanggapan responden mengenai kebiasaan, motivasi, persepsi, dan keputusan penggunaan pomade pada remaja di Desa Sukorejo, Kabupaten Kendal. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari responden dengan membagikan kuesioner, berikut adalah tabel kuesioner:

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Positif Pomade**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pengertian kosmetik	-	1, 12, 13
Kosmetika pomade	Kegunaan pomade	2, 7, 9
Edukasi	Edukasi penggunaan kosmetika pomade	3,8,16
Izin edar kosmetik	Memperhatikan izin edar produk	17, 18, 19
Reaksi negatif	Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik baik yang mengandung bahan berbahaya maupun tidak	5, 10

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Negatif Pomade**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pengertian kosmetik	-	6
Kosmetika pomade	Kegunaan pomade	4
Edukasi	Edukasi penggunaan kosmetika pomade	11
Izin edar kosmetik	Memperhatikan izin edar produk	20
Reaksi negatif	Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik baik yang mengandung bahan berbahaya maupun tidak	14, 15

**Tabel 3.4. Kuesioner Pengetahuan Penggunaan Pomade**

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Kosmetik digunakan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, mengurangi bau badan, dan memelihara kondisi tubuh agar tetap baik.		

- 
2. Pomade merupakan zat yang ditetapkan pada rambut untuk, mengkilapkan dan mempermudah pengaturan rambut.
  3. Pomade akan lebih mudah dibersihkan dengan menggunakan air hangat dan shampoo.
  4. Pengaplikasian pomade tidak akan merubah penampilan rambut.
  5. Penggunaan pomade dapat menyebabkan hilangnya pigmen hitam pada rambut, menjadikan rambut mudah tumbuh uban.
  6. Kosmetika tidak dapat digunakan untuk menunjang penampilan sehari – hari.
  7. Pomade merupakan salah satu produk yang digunakan untuk menjaga kelembaban rambut.
  8. Pomade dapat digunakan oleh semua golongan baik pria maupun wanita
  9. Pomade dengan bahan dasar minyak memiliki ketahanan kuat untuk menjaga penampilan rambut.
  10. Efek samping yang timbul akibat penggunaan pomade akan bersifat sementara.
  11. Kosmetika termasuk golongan obat.
  12. Kosmetik dapat digunakan secara luas baik remaja maupun orang dewasa untuk kecantikan dan kesehatan.
  13. Kosmetika berasal dari Bahasa Yunani yang memiliki arti berhias.
  14. Penggunaan pomade sepanjang hari secara terus-menerus akan menjadikan rambut kering dan kusut.
  15. Pomade tidak memberikan reaksi iritasi apabila digunakan sepanjang hari.
  16. Perlunya mengulang penggunaan pomade setelah terpapar sinar matahari atau aktivitas diluar ruangan?
  17. BPOM (Badan Pengawas Obat Dan Makanan) merupakan satu-satunya lembaga resmi yang berwenang untuk mengeluarkan izin terhadap peredaran kosmetik.
  18. Nomor izin edar kosmetik adalah nomor yang dikeluarkan oleh BPOM terkait keamanan kosmetik.
  19. Semua kosmetik yang dijual harus memiliki nomor izin edar dari BPOM.
  20. Penggunaan pomade yang tidak memiliki izin edar tetap aman digunakan.
- 

Kuesioner tentang Pengetahuan Pomade mengacu pada jurnal Riskiyana (2020).

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden akan diberi penilaian sama dengan pengetahuan yaitu tiga kategori baik, cukup dan kurang (Arikunto, 2010).

Baik : dikategorikan baik apabila nilainya antara 76% - 100%

Cukup : dikategorikan cukup apabila nilainya antara 56% - 75%

Kurang : dikategorikan kurang apabila nilainya  $\leq 55\%$

**Tabel 3.5. Kisi-kisi Sikap Positif Penggunaan Pomade**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pengertian kosmetik	-	1, 11
Kosmetika pomade	Kegunaan pomade	15
Edukasi	Edukasi penggunaan kosmetika pomade	3, 5
Izin edar kosmetik	Memperhatikan izin edar produk	4, 6, 8
Reaksi negatif	Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik baik yang mengandung bahan berbahaya maupun tidak	10, 13

**Tabel 3.6. Kisi-kisi Sikap Negatif Penggunaan Pomade**

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pengertian kosmetik	-	12, 9
Kosmetika pomade	Kegunaan pomade	16
Edukasi	Edukasi penggunaan kosmetika pomade	2
Izin edar kosmetik	Memperhatikan izin edar produk	7
Reaksi negative	Efek yang ditimbulkan pada penggunaan kosmetik baik yang mengandung bahan berbahaya maupun tidak	14

**Tabel 3.7. Kuesioner Sikap Penggunaan Pomade**

No	Indikator	S	SS	T	STS
1.	Anda memperhatikan komposisi kosmetika sebelum membeli.				
2.	Anda memperoleh pomade pada tempat yang tidak terpercaya karena harga yang ditawarkan lebih murah.				
3.	Anda selalu mempertimbangkan iklan kosmetika yang akan digunakan .				

- 
4. Anda mencurigai produk yang tidak terdaftar dalam BPOM.
  5. Harga murah, kualitas produk terjamin, merupakan solusi bagi anda dalam menggunakan kosmetika yang aman.
  6. Anda selalu menggunakan produk yang memiliki informasi jelas dalam kemasan.
  7. Anda tidak pernah mengecek nomor izin edar kosmetik sebelum membeli kosmetik.
  8. Anda membeli pomade pada outlet resmi.
  9. Anda menggunakan produk kosmetik tanpa mengetahui kegunaan.
  10. Sebelum digunakan sebaiknya anda perlu mengecek terhadap produk apakah ada reaksi alergi yang muncul.
  11. Anda memperoleh informasi kosmetik melalui iklan di media sosial.
  12. Anda tidak harus teliti dalam memilih kosmetik.
  13. Saat terjadi efek samping penggunaan pomade harus dihentikan.
  14. Anda sangat menyukai pomade yang memiliki tingkat ketahanan sangat lama.
  15. Anda menggunakan pomade dengan tujuan agar rambut terlihat lebih mengkilap, rapi, dan lebih sehat.
  16. Anda menggunakan pomade hanya untuk mengikuti trend saat ini saja.
- 

Kuesioner tentang Pengetahuan Pomade mengacu pada jurnal (Riskiyana, 2020).

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Sesudah kuesioner menjadi alat ukur terselesaikan disusun, bukan berarti bisa langsung dipakai untuk mengumpulkan data. Kuesioner ini dipakai untuk indera ukur penelitian perlu dilakukan uji validitas dan realibitas.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau valid tidaknya sebuah instrument (Engkus, 2019). Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dan pertanyaan kuesioner bisa digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang diukur dari kuesioner tersebut. Tiap pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

$n$  = Jumlah variabel

$X$  = Jumlah skor tiap butir

$Y$  = Skor total seluruh butir

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,1 maka pernyataan dan pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Adapun rumus menghitung  $r$  tabel:

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan:

$r$  = nilai  $r$  tabel

$t$  = nilai  $t$  tabel

$df$  = derajat bebas ( $n-2$ )

Uji validitas dilakukan pada 30 responden, hasil uji angka dianalisis menggunakan rumus teknik korelasi *product moment person*. Dari hasil analisis didapatkan nilai  $r$  hitung variable pengetahuan antara 0,367 – 0,697 lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,361 taraf signifikansi 5%)

yang berarti semua kalimat yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan ialah valid atau konsisten.

Dari hasil analisis didapatkan nilai  $r$  hitung variable sikap penggunaan pomade antara 0,368 – 0,693 lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,361 taraf signifikansi 5%) yang berarti semua kalimat yang digunakan untuk mengukur variable sikap ialah valid atau konsisten.

Instrumen kuesioner dibakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang dibagikan kepada 30 responden remaja yang berbeda. Sampel tersebut didapatkan dari remaja luar desa Sukorejo.

### Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan adanya ketepatan data yang diperoleh oleh peneliti. Untuk mendapatkan validitas item maka skor total item yang didapat dikorelasikan (Sugiyono, 2017).

Uji validitas digunakan sebagai tolak ukur responden terhadap instrument kuesioner. Uji validitas dibutuhkan dengan syarat pengujian kepada minimal 30 responden. Nilai signifikan pada 30 sampel yaitu 5% dengan  $r$  tabel (0,361). Jika  $r$  hitung didapatkan  $\geq r$  tabel maka kuesioner dinyatakan valid, dan apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

Data yang diperoleh dari uji validitas pengetahuan penggunaan pomade sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Pomade**

Butir soal	R Hitung	R tabel	Hasil
1	0,697	0,361	Valid
2	0,697	0,361	Valid

3	0,499	0,361	Valid
4	0,492	0,361	Valid
5	0,307	0,361	Valid
6	0,367	0,361	Valid
7	0,159	0,361	Tidak Valid
8	0,664	0,361	Valid
9	0,697	0,361	Valid
10	0,367	0,361	Valid
11	0,499	0,361	Valid
12	0,429	0,361	Valid
13	0,367	0,361	Valid
14	0,429	0,361	Valid
15	0,367	0,361	Valid
16	0,429	0,361	Valid
17	0,159	0,361	Tidak Valid
18	0,159	0,361	Tidak Valid
19	0,664	0,361	Valid
20	0,159	0,361	Tidak Valid
		<b>Total</b>	<b>16 Valid</b> <b>4 Tidak Valid</b>

Pada tabel 4.1 menunjukkan dari 20 sampel pertanyaan Pengetahuan pomade terdapat 16 pertanyaan yang valid dengan  $r$  Hitung  $\geq r$  Tabel , dan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid karena  $r$  Hitung  $\leq r$  Tabel atau berada dibawah  $r$  Tabel.

**Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Penggunaan Pomade**

Butir soal	R Hitung	R tabel	Hasil
1	0,586	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,436	0,361	Valid
4	0,407	0,361	Valid
5	0,134	0,361	Tidak Valid
6	0,518	0,361	Valid
7	0,362	0,361	Valid
8	0,693	0,361	Valid
9	0,368	0,361	Valid
10	0,618	0,361	Valid
11	0,318	0,361	Tidak Valid
12	0,547	0,361	Valid
13	0,582	0,361	Valid
14	0,258	0,361	Tidak Valid
15	0,443	0,361	Valid

16	0,407	0,361 <b>Total</b>	Valid <b>13 Valid</b> <b>3 Tidak Valid</b>
----	-------	-----------------------	--

Pada tabel 4.2 menunjukkan dari 16 sampel pertanyaan Pengetahuan pomade terdapat 12 pertanyaan yang valid dengan  $r$  Hitung  $\geq r$  Tabel, dan terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid karena  $r$  Hitung  $\leq r$  tabel atau berada dibawah  $r$  Tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran bisa dipercaya. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang diuji hanya item yang valid saja. Setelah kuesioner diberikan kepada responden dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

Ri = Reabilitas Instrumen

K = Jumlah pertanyaan

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian butir

$S t^2$  = Varians total

Suatu item bisa dikatakan handal (reliabel) jika mempunyai koefisien atau alpha 0,6 atau lebih (R. Ratika Zahra, 2018).

Hasil uji reabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) variable pengetahuan adalah lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu (0,70). Menunjukkan bahwa kalimat yang digunakan untuk mengukur variable adalah reliabel.

Hasil uji reabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) variable sikap adalah lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu (0,70). Menunjukkan bahwa kalimat yang digunakan untuk mengukur variable adalah reliabel.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah lanjutan dari pengukuran kuesioner dengan variable yang ada. Pengukurann uji reliabilitas didapatkan hasil yang konsisten apabila diujikan dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS 28. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas instrument. Koefisien ( $\alpha$ ) dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien alfa  $\geq 0,70$  (Sugiyono, 2017). Apabila semua dimensi reliabel maka data yang dianalisis dapat dikatakan konsisten dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

**Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Yang Sudah Valid**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.752	18

Tabel 4.3 menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel pengetahuan pomade adalah 0,752. Sehingga dapat dinyatakan reliabel atau handal karena  $\geq 0,70$ .

**Tabel 4.4. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Yang Sudah Valid**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0.748	16

Tabel 4.4 menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel pengetahuan pomade adalah 0,748. Sehingga dapat dinyatakan reliabel atau handal karena  $\geq 0,70$ . Hasil dari uji reliabilitas Indikator Pengetahuan dan Sikap penggunaan pomade selanjutnya dapat dilakukan pengujian untuk memperoleh data.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang didapatkan melalui pengisian kuesioner dilakukan pengolahan data menggunakan software Microsoftexcel dan dibuat tabel agar mempermudah untuk menganalisa serta menarik kesimpulan yang didapat dari kuesioner.

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahap pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Penyuntingan (*Editing*)**

Penyuntingan bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden. Pengulangan cek dilakukan untuk kuesioner yang diberikan untuk menilai variabel yang diteliti merupakan salah satu hal yang harus dipikirkan saat modifikasi. Kelengkapan yang diperiksa meliputi data karakteristik responden, jawaban responden atas pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa *informed concern* sudah disetujui oleh responden



Pemberian kode dilakukan setelah proses penilaian/ evaluasi berdasarkan jawaban responden. Proses pengkodean variabel pengetahuan dilakukan sesuai jumlah skor jawaban responden. Kode variabel disesuaikan dengan data demografi responden yang didapatkan, sebagai berikut:

a. Pendidikan terakhir

- |                     |               |
|---------------------|---------------|
| 1) SMP/ Sederajat   | diberi kode 1 |
| 2) SMA/ Sederajat   | diberi kode 2 |
| 3) Diploma/ Sarjana | diberi kode 3 |

b. Usia responden

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1) 17 – 19 tahun | diberi kode 1 |
| 2) 20 – 22 tahun | diberi kode 2 |
| 3) 23 – 25 tahun | diberi kode 3 |

c. Pengguna pomade

- |          |               |
|----------|---------------|
| 1) Ya    | diberi kode 1 |
| 2) Tidak | diberi kode 2 |

d. Lama penggunaan

- |              |               |
|--------------|---------------|
| 1) < 2 tahun | diberi kode 1 |
| 2) = 2 tahun | diberi kode 2 |
| 3) > 2 tahun | diberi kode 3 |

e. Biaya

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| 1) < Rp. 25.000  | diberi kode 1 |
| 2) = Rp. 50.000  | diberi kode 2 |
| 3) > Rp. 100.000 | diberi kode 3 |

## G. Analisa Data

Data yang sudah diperoleh dari pengisian kuesioner “**Evaluasi Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Pomade (Minyak Rambut) Kepada Remaja Pria di Desa Sukorejo**” akan dilakukan tahap lanjutan yaitu Analisa data secara deskriptif dan statistik dengan menggunakan pengujian *analysis of variance* (anova) dalam software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Rumus persentase untuk tingkat pengetahuan pada responden:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Jumlah sampel